

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang tahun 2018-2022 dengan menggunakan pendekatan *balance scorecard*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### A. Perspektif keuangan.

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang tahun 2018-2022, yang diukur menggunakan 3 rasio keuangan, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan hasil yang cukup baik. Artinya, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang cukup mampu dalam memaksimalkan keuntungan yang didapat baik itu dari modal, sisa hasil usaha (SHU), maupun dari total aktiva dari yang dimiliki.

##### B. Perspektif pelanggan.

Perspektif pelanggan(anggota) Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang yang menggunakan 3(tiga) tolak ukur/metode yakni tingkat kepuasan anggota, akuisisi anggota dan profitabilitas anggota menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut tercermin dari citra koperasi dan hubungan antar anggota, yang mendapat ulasan yang cukup baik dari kedua narasumber. Selain itu kinerja akuisisi anggota dan profitabilitas anggota mendapat nilai yang cukup baik. Akan tetapi produk yang ditawarkan masih sangat standar dan tidak bervariasi dibanding

koperasi lain. Secara keseluruhan, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang sudah memberikan pelayanan yang baik untuk anggotanya walaupun memiliki kekurangan dalam segi produk.

#### C. Perspektif bisnis internal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama pengurus Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang mengenai perspektif bisnis internal dalam hal proses inovasi, proses operasional, dan layanan purna jual mendapat hasil tidak baik. Dari segi proses operasional, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang sejauh ini hanya berfokus pada Simpan Pinjam. Dari segi layanan purna jual, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang telah menangani keluhan anggota dengan baik. hal tersebut tercermin dalam tindakan cepat badan pengurus dalam menyelesaikan masalah.

Namun, dari segi inovasi, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang belum memberikan hal baru bagi anggota. hal ini disebabkan oleh badan pengurus dan pengawas koperasi yang disibukkan dengan tugas sebagai ASN. Selain itu dengan unit usaha toko koperasi (coopmart) dan fotocopy yang gulung tikar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat anggota koperasi dalam menggunakan toko koperasi (coopmart) dan fotocopy tersebut. Namun dari segi inovasi, unit usaha Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang

D. Perspektif pertumbuhan dan perkembangan.

Perspektif pertumbuhan dan perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang menunjukkan hasil yang baik. Hal ini membuktikan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang telah memperhatikan tingkat kepuasan karyawan, kenyamanan karyawan dalam bekerja, dan telah memaksimalkan keahlian karyawannya dalam mendukung kinerja koperasi, serta Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang juga telah memenuhi target SHU yang diperoleh di masa depan..

**5.2 Saran.**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

A. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang.

Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang dapat memperhatikan kinerja keuangan terutama dalam hal modal dan aset. Peningkatan modal dapat dilakukan dengan melakukan pinjaman dari pihak luar sebagai dana cadangan untuk keperluan atau keadaan genting dimasa depan, selain itu Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang juga harus meningkatkan kesadaran anggotanya untuk membayar. Dari segi produk koperasi, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang diharapkan mengembangkan produk usahanya sehingga lebih bervariasi. Produk usaha yang berbasis simpanan saham (pokok, sukarela, dan wajib) justru dirasa kurang memberikan pemasukkan bagi koperasi. Hal ini dapat

bertambah buruk jika anggota koperasi banyak menunggak dan tidak membayar tepat pada waktunya.

Dari segi inovasi, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang harus memberikan hal baru bagi anggotanya. Hal ini dapat berpengaruh pada kinerja internal koperasi serta kepuasan anggota yang dimana dapat memberikan nilai mnus bagi Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang. Dari segi unit usaha, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang juga dapat melakukan riset pasar tentang kebutuhan dan keinginan anggotanya. Dengan melakukan riset pasar, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang dapat memaksimalkan keuntungan yang didapat dan koperasi pun dapat bersaing dengan koperasi besar di NTT.

Namun, hal-hal yang diatas hanya dapat berjalan jika ketua, badan pengurus, serta badan pengawas koperasi dapat bekerja aktif dan hanya berfokus pada perkembangan koperasi dan tidak terhambat dengan tugas sebagai ASN. Sehingga saran dari peneliti yakni, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang harus menjadi sebuah lembaga idependen dan tidak boleh terikat dengan Dinas Koperasi & UMKM. Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri Kupang harus berani mengambil keputusan untuk keluar dari dinas, sehingga kinerja koperasi dapat baerjalan dengan maksimal.

B. Bagi peneliti lain.

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan metode yang lebih baik diluar penelitian ini.